

Peningkatan Ekonomi Kerakyatan Pada Masa Pandemi Dengan Pengolahan Sampah Plastik Pada Kelompok Usaha Pondok Pesantren Ad-Diniyah Sumber Batu Bulumbungan Larangan Pamekasan

Abdul Wahed,¹ AH. Kusairi,² Suaidi,³ M. Haris Hidayatullah,⁴ Nor Hidayati.⁵

Institut Agama Islam Negeri Madura
Email: Abdulwahed@iainmadura.ac.id

Abstrak

Pengolahan sampah menjadi salah alternative bagi masyarakat dalam mengembangkan perekonomian, hal ini bisa dilihat dari pendampingan yang dilakukan di Kelompok Usaha Pondok Pesantren Ad-diniyah Sumber Batu Bulumbungan Larangan Pamekasan sebagai salah satu bentuk pengabdian para akademisi perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri Madura pasca Covid-19. Pendampingan dilakukan dalam bentuk seminar dan praktik pengolahan sampah plastik dengan mendatangkan pemateri dari Dinas Koperasi bagian Usaha Mikro Kecil Menengah Pamekasan. Kegiatan ini memberikan nilai manfaat bagi masyarakat dalam mengolah plastik bekas, menambah skill dalam memasarkan hasil produk daur ulang plastik serta memberikan gambaran inovasi produk-produk unggul dari daur ulang plastik.

PENDAHULUAN

Desember 2019 corona virus melanda dunia dan menjadi menjadi ancaman bagi kesehatan dunia. ¹dan banyak Negara yang melaporkan atas adanya wabah ini yang melanda beberapa Negara di lapisan dunia termasuk Indonesia.² Pada awal 2021 Indonesia terkena wabah virus corona covid-19, virus ini berasal dari Negara cina tepatnya dikota wuhan yang selanjutnya merambah diberbagai Negara di lapisan dunia. Wabah ini sangat meresahkan masyarakat termasuk masuk masyarakat Indonesia karena ketidak siapan Negara dalam menghadapi virus ini. Keberadaan ini memicu Negara untuk harus cepat mengambil tindakan agar mampu menghadapi wabah virus.

¹ Razvan Azamfirei, "The 2019 Novel Coronavirus: A Crown Jewel of Pandemics?," *The Journal of Critical Care Medicine* 6, no. 1 (2021): 3–4.

² Harisah, "Kebijakan Pemberian Insentif Pada Tenaga Medis Virus Corona Covid-19; Pendekatan Masalah," *SALAM; Jurnal Sosial & Budaya Syar-i FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta* Vol. 7 No. 6, pp. 519-528, (2020): 522, <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i6.15320>.

Wabah virus corona Covid-19 pertama kali ditemukan di Wuhan, China pada akhir 2019 lalu, penyebaran virus yang belum ditemukan penawarannya itu hingga kini tak terkendali. Sudah 200 lebih Negara di dunia melaporkan adanya kasus terpapar virus corona. Di Indonesia kasus ini pertama kali ditemukan pada warga Depok, Jawa Barat awal maret lalu yang pada saat itu masih dua warga yang terpapar virus corona tersebut. Cepatnya penyebaran virus ini di Indonesia dipengaruhi beberapa factor seperti banyak warga yang tak mengikuti imbauan untuk tetap dirumah sehingga penularan di luar rumah (rumah warga), tidak teraturnya masyarakat dalam melakukan social distancing atau menjaga jarak.³

Menurut Gubernur DKI Jakarta Anies Rasyid Baswedan asal mula virus corona Covid-19 di ibu kota bersumber dari wilayah Jakarta Selatan, orang pertama yang mengidap corona di Ibu kota itu, lalu dengan mudah menyebarkannya. Sebab, saat itu belum ada upaya pencegahan dengan imbauan pembatasan kontak fisik, karena kontak fisik sendiri diketahui bisa 38 kali lipat meningkatkan potensi terjangkit corona.⁴

Masyarakat terpapar virus corona covid-19 bertambah 114 sehingga total sebanyak 1.528 orang, penambahan kasus terhitung sejak pukul 12.00 WIB, Senin 31 Maret 2021. Sementara pasien yang sudah dinyatakan sembuh dan negative corona berjumlah 81 orang sedangkan yang meninggal dunia sebanyak 136 orang, sehingga total akumulatif jumlah pasien covid-19 sebanyak 1.414 orang.⁵ Penularan virus corona atau covid-19 bisa melalui lendir manusia positif COVID-19 yang meloncat ke manusia negative COVID-19 lendir itu terciprat saat manusia COVID-19 bersin, batuk, atau berbicara lalu terkena orang lain yang negative. Selain itu wabah ini juga sering menular melalui tangan sehingga untuk bisa melewati wabah virus corona Indonesia harus mampu melakukan pencegahan. Pencegahan penularan ini bisa dilakukan oleh setiap masyarakat caranya bisa dengan mengikuti instruksi pemerintah yakni melakukan social distancing dan tidak keluar rumah, bagi para pekerja diimbau untuk kerja dari rumah atau work

³ “<https://News.Detik.Com/Berita/d-4956764/Penyebab-Asal-Mula-Dan-Pencegahan-Virus-Corona-Di-Indonesia>,” April 1, 2021.

⁴ “<https://Www.Vivanews.Com/Berita/Nasional/40439-Anies-Cerita-Asal-Mula-Corona-Di-Ibu-Kota-Sumbernya-Di-Jaksel>,” March 26, 2021.

⁵ “<https://Www.Liputan6.Com/News/Read/4215516/Update-Corona-Selasa-31-Maret-Kasus-Positif-Covid-19-Jadi-1528-Orang>,” April 1, 2021.

from home, menjaga kebersihan dengan selalu mencuci tangan dengan sabun pada air mengalir sebelum melakukan kegiatan apapun.⁶

Kemauan dan kemampuan seseorang dalam menciptakan kegiatan usaha dengan berfikir kreatif dan inovatif dengan memanfaatkan sumber daya yang ada serta berani mengambil risiko dan bertujuan untuk memberikan pelayanan yang baik dan memperoleh keuntungan yang besar merupakan kewirausahaan.⁷ Sedangkan kewirausahaan dalam pandangan Islam merupakan aspek kehidupan yang dikelompokkan dalam masalah mu'amalah, agar mampu menjaga dan menginvestasikan harta dengan cara yang baik dengan menyeimbangkan kemaslahatan perseorangan maupun kemaslahatan umum.⁸

Pandemic inilah sangat memicu kekratifan masyarakat dalam menangani ekonomi dengan tetap memperhatikan protocol kesehatan. Dengan demikian peningkatan ekonomi dengan cara wirausaha menjadi salah satu pilihan pengembangan ekonomi yang sangat tepat saat pandemic covid-19.

METODE

Metode yang digunakan dalam proses pendampingan dan pembinaan kelompok masyarakat. Sementara itu, dalam peningkatan ekonomi saat pandemic covid-19 dengan berbasis kerakyatan pendampingan dilakukan dengan memberikan praktik wirausaha langsung yang dikemas dengan pengolahan sampah plastik yang tidak ada di daerah tersebut. Hal ini diharapkan masyarakat akan melakukan inovasi dalam membuat produk-produk unggul sehingga dengan adanya inovasi diharapkan akan mampu meningkatkan ekonomi.

Pendampingan dilakukan dengan mengundang beberapa masyarakat umum untuk berdiskusi dan mencari solusi bersama tentang upaya-upaya peningkatan ekonomi saat pandemic covid-19 dengan berbasis kerakyatan,

⁶ “<https://News.Detik.Com/Berita/d-4956764/Penyebab-Asal-Mula-Dan-Pencegahan-Virus-Corona-Di-Indonesia>.”

⁷ Maziyatul Aqliyah, “Strategi Meningkatkan Kemampuan Santri Di Bidang Kewirausahaan Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)(Studi Kasus Di Ponpes al-Mawaddah Honggosoco Kudus)” (PhD Thesis, UIN Walisongo, 2017), 28.

⁸ Aqliyah, 39.

selain berdiskusi masyarakat juga diajak praktik untuk membuka wirausaha dengan metode kerajinan botol palstik, membuat bungkus bekas plastik menjadi tas cantik, botol bekas soda menjadi pot lucu, bungkus makanan menjadi dompet koin, botol plastik untuk hidroponik, dan wadah hp dari botol plastik bekas.

HASIL

Tindakan Rasionalitas Instrumental merupakan tindakan sosial yang dilakukan seseorang didasarkan atas pertimbangan dan pilihan sadar yang berhubungan dengan tujuan tindakan itu dan ketersediaan alat yang dipergunakan untuk mencapainya. Tindakan Rasional Nilai memiliki sifat bahwa alat-alat yang ada hanya merupakan npertimbangan dan perhitungan yang sadar, sementara tujuan-tujuannya sudah ada di dalam hubungannya dengan nilai-nilai individu yang bersifat absolut.

Tipe Tindakan Afektif lebih didominasi perasaan atau emosi tanpa refleks iintelektual atau perencanaan sadar. Tindakan afektif sifatnya spontan, tidak rasional, dan merupakan ekspresi emosional dari individu. SedangkanTindakanTradisional, seseorang memperlihatkan perilaku tertentu karena kebiasaan yang diperoleh dar inenek moyang, tanpa refleksi yang sadar atau perencanaan. Intinya, bahwa dua yang pertama mempunyai pertimbangan, ada kesadaran, ada tujuan, dan mempertimbangkan potensi, kemampuan dan sarana, sementara dua yang terakhir tanpa pertimbangan, tanpa sadar dan tanpa tujuan terencana.

Mayoritas masyarakat kesulitan untuk mendapatkan penghasilan pada saat pandemic covid-19, Karena keadaan masyarakat dihimbau untuk mengutamakan kesehatan sehingga menimbulkan rasa takut dan iba dalam diri masyarakat yang mengakibatkan aktivitas ekonomi sangat menurun. Keberadaan ekonomi yang menurun sangat dibutuhkannya sautu domburkan metode pengembangan ekonomi yang berbasis kerakyatan.

Perlu strategi baru dalam wirausaha saat pandemic covid-19 dengan berbasis ekonomi kerakyatan, dari latar belakang inilah kami bermaksud melakukan Pemberdayaan kepada masyarakat dengan fokus pada masyarakat yang ditujukan kepada para kaum hawa untuk peningkatan ekonomi masyarakat, karena salah satu yang utama adalah peningkatan ekonomi masyarakat dengan pengembangan inovasi pembuatan produk kerajinan unggul dari bekas sampah sebagai wirausaha masyarakat.

Saat pandemic covid-19 masyarakat harus mellek terhadap kebutuhan dan startegi ekonomi, karena kondisi dan dampak covid tidak bisa dianggap enteng. dari latar belakang inilah kami bermaksud melakukan Pemberdayaan kepada masyarakat khususnya kaum ibu untuk peningkatan ekonomi masyarakat, karena salah satu yang utama adalah peningkatan ekonomi masyarakat yang harus ditangani saat pandemic ini.

DISKUSI

Dengan adanya pendampingan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh program studi Hukum Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Madura yang dikemas dengan praktik pengolahan sampah menjadi produk kerajinan unggul yang dipimpin oleh Bidang Pemberdayaan dan Pengembangan UMKM Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Pamekasan.

Dalam praktik pengolahan sampah tersebut masyarakat dikenalkan dengan cara membuat bungkus bekas plastik menjadi tas cantik, botol bekas soda menjadi pot lucu, bungkus makanan menjadi dompet koin, botol plastik untuk hidroponik, dan wadah hp dari botol plastik bekas juga yang dipaparkan oleh pemateri, praktik ini sangat diminati oleh masyarakat karena masyarakat yang diundang merupakan masyarakat yang kreatif dan memiliki keinginan berwirausaha. Namun, selama ini belum ada wirausaha dari kerajinan pengolahan sampah dengan demikian, adanya praktik ini sangat bermanfaat kepada para undangan.

Antusias masyarakat terhadap praktik pengolahan sampah ini diharapkan juga memberikan dampak positif terhadapnya. Bagi masyarakat yang telah biasa menjual kerajinan diharapkan adanya produk baru dari praktik tersebut sedangkan untuk masyarakat yang belum berwirausaha diharapkan termotivasi untuk mengembangkan ekonomi dengan wirausaha yang berbasis kerakyatan.

Selain beberapa cara pengolahan produk sampah yang dibuat oleh pemateri masyarakat juga sangat antusias dalam menanyakan produk-produk pengolahan sampah lain seperti membuat tempat makan dari pengolahan plastik, membuat hiasan cantik dari plastik dan beberapa produk lainnya. Hal ini akan memberikan banyak peluang bagi para masyarakat untuk membangkitkan perekonomian saat pandemic ini dengan berkembangnya wirausaha para masyarakat.

Saat pandemic covid-19 ini masyarakat memang diharuskan untuk .bisa mengembangkan ekonomi terutama wirausaha yang bisa dikembangkan dalam rumah untuk menghindari penyebaran virus corona ini. Namun, wirausaha pengolahan sampah yang kreatif menjadi salah satu peluang bagi masyarakat dalam mengembangkan ekonomi berbasis kerakyatan. Daerah Madura sendiri masih banyak daerah-daerah yang belum banyak mengenal produk-produk unggul dari olahan sampah yang modern termasuk daerah Bulumbungan yang menjadi tempat pengabdian ini. Sehingga masyarakat daerah Bulumbungan ini memiliki banyak peluang dengan adanya menu-menu baru dalam wirausaha olahan sampah.

Salah satu peluang masyarakat akan memiliki produk-produk baru dan produk unggulan dalam menjual produk unggulan untuk mengembangkan wirausahanya. Hal ini juga membawa dampak pada perubahan gaya hidup dan cara pandang masyarakat terutama dalam hal berwirausaha, keadaan ini harus disikapi oleh semua pihak yang berkepentingan baik dari kalangan para usaha itu sendiri maupun para pennggerak kebijakan, karena keadaan ini merupakan era tantangan dan peluang bagi para usaha. Perkembangan dalam perekonomian sangat pesat seiring dengan perkembangan zaman, perkembangan ini juga menjadi peluang dan tantangan bagi para pelaku ekonomi yang syariah baik bagi dunia lembaga keuangan maupun dunia entrepreneur.

Kemauan dan kemampuan seseorang dalam menciptakan kegiatan usaha dengan berfikir kreatif dan inovatif dengan memanfaatkan sumber daya yang ada serta berani mengambil risiko dan bertujuan untuk memberikan pelayanan yang baik dan memperoleh keuntungan yang besar merupakan kewirausahaan. Hal ini yang menjadi peluang bagi masyarakat saat pandemic untuk tetap mendapatkan pendapatan dan pengembangan ekonomi.

Sedangkan yang menjadi tantangan bagi masyarakat sangat membutuhkan arahan dan bimbingan para tokoh untuk mampu berwirausaha membutuhkan praktik usaha yang mampu dipraktikkan oleh masyarakat serta pemasaran yang maksimal.

Salah satu nilai positif dari program ini adanya pelatihan bagi masyarakat, dengan pelatihan ini masyarakat akan saling memiliki rasa toleransi dan persaudaraan yang kuat Disamping hal itu, pembinaan untuk

selalu berwirausaha dengan halal menjadi tujuan bimbingan. Selanjutnya bimbingan ini diberikan pada masyarakat umum dengan beberapa kegiatan seperti penjelasan mengenai cara membuat pengolahan sampah yang sehat, bersih, dan higienis. Seiring dengan itu, adanya perubahan Era Covid-19 menjadi perubahan yang harus diperhatikan untuk kesejahteraan masyarakat baik yang mengalami peningkatan maupun penurunan ekonomi.

Langkah Penyelenggaraan pendampingan terhadap masyarakat: (a) Identifikasi kondisi dan kegiatan ekonomi masyarakat dan (b) Sehingga kesiapan masyarakat dalam melaksanakan praktik membuat pengolahan sampah, dengan memberikan cara pengolahan sampah serta cara membuat, mengolah, dan menjual.

Tujuan dari pelaksanaan ini untuk memberikan pendampingan keadaan ini merupakan era tantangan dan peluang bagi para wirausaha baik baru maupun sudah lama. Perkembangan dalam perekonomian sangat menurun seiring dengan perkembangan covid-19, perkembangan ini juga menjadi peluang dan tantangan bagi para pelaku ekonomi baik bagi dunia lembaga keuangan maupun dunia entrepreneur. Sebagai wilayah dengan penduduk mayoritas ekonomi menengah kebawah dan merupakan wilayah keratin sangatlah wajar jika usaha wirausaha rumahan menjadi isu yang sangat menarik untuk dikaji dan dikembangkan. Hal ini karena semakin pesatnya teknologi pada era modern terutama entrepreneur yang mengakibatkan banyak masyarakat menjalankan usaha dengan cara tidak sesuai kemajuan zaman untuk mendapatkan keuntungan yang banyak namun dengan modal yang sedikit. Masalah yang kemudian timbul adalah banyaknya cara usaha yang dipraktikkan oleh masyarakat yang sulit ditentukan keuntungannya sehingga sangat butuh pendampingan dan pengajaran bagi masyarakat.

KESIMPULAN

Menanggulangi penuruna ekonomi di masyarakat Indonesia yang masih banyak dilakukan di usia dini dan tanpa persiapan yang memadai dengan melakukan memberikan penyuluhan ekonomi tentang kewirausahaan dalam bidang penguatan ekonomi keluarga dengan pembedayaan ekonomi keluarga dengan basis kerakyatan.

Perlunya kerjasamanya yang padu antara tokoh masyarakat, masyarakat dan para wirausahawan dalam rangka memperkuat

perekonomian dalam berbagai aspek diantaranya Ekonomi, kesejahteraan, dan peningkatan ekonomi. Dalam bidang pemberdayaan ekonomi perlu keterlibatan pemerintah daerah dan pemerintah propensi jawa timur untuk mendukung permodalan, pelatihan kerja, serta pemasaran. Penulis mengharapkan adanya kelanjutan kerja sama dari adanya pendampingan dengan daur ulang plastik ini untuk peningkatan ekonomi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Aqliyah, Maziyatul. “Strategi Meningkatkan Kemampuan Santri Di Bidang Kewirausahaan Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)(Studi Kasus Di Ponpes al-Mawaddah Honggosoco Kudus).” PhD Thesis, UIN Walisongo, 2017.

Azamfirei, Razvan. “The 2019 Novel Coronavirus: A Crown Jewel of Pandemics?” *The Journal of Critical Care Medicine* 6, no. 1 (2020): 3–4.

Harisah. “Kebijakan Pemberian Insentif Pada Tenaga Medis Virus Corona Covid-19; Pendekatan Masalah.” *SALAM; Jurnal Sosial & Budaya Syar-i FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta* Vol. 7 No. 6, pp. 519-528, (2020). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i6.15320>.

“<https://News.Detik.Com/Berita/d-4956764/Penyebab-Asal-Mula-Dan-Pencegahan-Virus-Corona-Di-Indonesia>,” April 1, 2020.

“<https://Www.Liputan6.Com/News/Read/4215516/Update-Corona-Selasa-31-Maret-Kasus-Positif-Covid-19-Jadi-1528-Orang>,” April 1, 2020.

“<https://Www.Vivanews.Com/Berita/Nasional/40439-Anies-Cerita-Asal-Mula-Corona-Di-Ibu-Kota-Sumbernya-Di-Jaksel>,” March 26, 2020.